

ABSTRAK

PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PIUTANG (PDAM KABUPATEN BANDUNG)

Piutang merupakan salah satu pos aktiva lancar yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena piutang merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang efektif karena pengendalian yang kurang efektif dapat meningkatkan jumlah piutang tidak tertagih dan piutang macet yang selanjutnya dapat merugikan bagi perusahaan. Namun pengendalian internal piutang yang ada pada PDAM Kabupaten Bandung belum efektif. Meskipun demikian Internal Auditor belum memiliki sertifikasi kualifikasi internal audit, pendidikan auditor bukan berlatar belakang akuntansi, pencatatan dan pelaporan di cabang masih menggunakan sistem manual.

Adapun masalah yang akan diteliti adalah seberapa besar peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner dan observasi.

Hasil penelitian diperoleh besarnya korelasi (r) sebesar 0.839 berarti bahwa variabel X mempunyai hubungan yang positif dan searah dengan variabel Y, besarnya peranan digunakan perhitungan K_d , dimana hasilnya sebesar 70.44% yang berarti besarnya peranan kuat dan sisanya sebesar 29.56% dipengaruhi faktor lain seperti pelaksanaan sanksi hukum secara tegas, belum adanya sistem komputerisasi antar cabang, melakukan operasi mendadak ke rumah yang dicurigai. Selanjutnya uji t diperoleh hasil t hitung sebesar 6.549 sedangkan nilai t tabel sebesar 2.101, pada tingkat keyakinan 95 % atau $\alpha = 0,05$ maka t hitung $>$ t tabel atau $6,549 >$ $2,101$. Jadi hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal mempunyai peran yang kuat dalam menunjang efektivitas pengendalian internal piutang.

Untuk mengatasi kelemahan penulis menyarankan dalam memilih audit internal sebaiknya sesuai dengan latar belakang pendidikan, staf audit internal meningkatkan keterampilan dan keahlian mengenai administrasi piutang, yang memiliki persyaratan ujian sertifikasi kualifikasi internal audit diikutsertakan, memperkuat sistem pengendalian piutang dengan menempatkan seorang petugas khusus verifikasi pelunasan piutang di setiap kopel dan kantor pusat, mengubah sistem pencatatan dan pelaporan manual menjadi sistem komputerisasi terutama di kantor cabang sehingga pencatatan dan pelaporan data lebih akurat, relevan dan tepat waktu.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Peranan.....	12
2.2 Auditing.....	13
2.2.1 Pengertian Auditing.....	13
2.2.2 Jenis-jenis Audit.....	18

2.3	Audit Internal.....	20
2.3.1	Pengertian Audit Internal.....	20
2.3.2	Fungsi dan Tanggung jawab Audit Internal.....	23
2.3.3	Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal.....	25
2.3.4	Program Audit Internal.....	27
2.3.5	Pelaksanaan Audit.....	28
2.3.6	Laporan Hasil Audit Internal dan Rekomendasi.....	29
2.3.7	Kualifikasi Auditor Internal yang Memadai.....	30
2.3.7.1	Independensi Audit Internal.....	32
2.3.7.2	Kompetensi Audit Internal.....	33
2.4	Pengertian Efektivitas.....	34
2.5	Pengendalian Internal.....	35
2.5.1	Pengertian Pengendalian Internal.....	35
2.5.2	Unsur-unsur Pengendalian Internal.....	38
2.5.3	Tujuan Pengendalian Internal.....	42
2.5.4	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	43
2.6	Piutang.....	45
2.6.1	Pengertian Piutang.....	45
2.6.2	Klasifikasi Piutang.....	46
2.6.3	Permasalahan Piutang.....	47
2.6.4	Piutang Tidak Tertagih.....	49
2.6.5	Penyisihan Piutang Ragu-Ragu.....	51

2.6.6	Prosedur dan Tujuan Audit Internal atas Piutang.....	54
2.6.7	Pengendalian Internal Piutang.....	56
2.6.8	Laporan Sisa Piutang.....	58
2.6.9	Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Piutang.....	60

BAB III. OBJEK DAN METEDOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	62
3.2	Metodologi Penelitian.....	62
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.2.2	Teknik Pengembangan Instrumen.....	64
3.2.3	Variabel Indikator dan Skala Pengukuran.....	65
3.2.4	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	68
3.2.4.1	Penetapan Hipotesis.....	69
3.2.4.2	Pemilihan Tes Statistik.....	69
3.2.4.3	Penarikan Kesimpulan.....	71
3.2.4.4	Penetapan Populasi, Sampel dan Responden.....	72

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum PDAM Kabupaten Bandung.....	74
4.1.1	Sejarah PDAM Kabupaten Bandung.....	74

4.1.2 Tujuan Pokok dan Aktivitas PDAM Kabupaten Bandung.....	74
4.1.3 Struktur Organisasi dan Deskripsi Jabatan.....	76
4.1.4 Kebijakan dan Prosedur Penagihan Piutang.....	83
4.1.4.1 Kebijakan Penagihan Piutang.....	83
4.1.4.2 Prosedur Pembuatan Rekening Penagihan Piutang.....	83
4.1.4.3 Prosedur Penagihan di Lapangan.....	85
4.1.4.4 Prosedur Penagihan melalui Bank.....	87
4.1.4.5 Prosedur Penagihan Loker Kas.....	88
4.2 Pelaksanaan Audit Internal pada PDAM Kabupaten Bandung....	89
4.2.1 Independensi.....	90
4.2.2 Kompetensi.....	92
4.2.3 Program Audit Internal.....	95
4.2.4 Pelaksanaan Audit Internal.....	98
4.2.5 Laporan Audit Internal dan Rekomendasi.....	102
4.2.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Audit oleh Manajemen.....	105
4.3 Pelaksanaan Pengendalian Internal Piutang.....	108
4.3.1 Pelaksanaan Komponen Pengendalian Piutang.....	108

4.3.2 Penetapan dan Penyelenggaraan Tujuan Pengendalian	
Internal Umum.....	122
4.3.3 Penetapan dan Penyelenggaraan Tujuan Pengendalian	
Internal Khusus.....	126
4.4 Analisis mengenai Rekening Tagihan Piutang dan Penyisihan	
Piutang Tak Tertagih.....	131
4.5 Pengujian Hipotesis.....	136

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	141
5.2 Saran.....	146

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Iktisar Variabel, Indikator, Skala dan Instrumen Pengukuran.....	67
3.2 Interval Koefisien Korelasi.....	70
3.3 Data Populasi.....	73
4.1 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Independensi.....	91
4.2 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Kompetensi.....	93
4.3 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Program Audit.....	97
4.4 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Pelaksanaan Audit Internal.....	101
4.5 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Laporan Audit Internal dan Rekomendasi.....	104
4.6 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Audit oleh Manajemen.....	106
4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Keseluruhan Indikator Variabel X.....	107
4.8 Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk unsur-unsur pengendalian internal.....	120

4.9	Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Penetapan dan Penyelenggaraan Tujuan Pengendalian Internal Umum.....	125
4.10	Tabulasi Data Hasil Perhitungan Jawaban Responden untuk Penetapan Dan Penyelenggaraan Tujuan Pengendalian Internal Khusus.....	129
4.11	Rekapitulasi Hasil Perhitungan Keseluruhan Indikator Variabel Y.....	130
4.12	Jumlah Piutang Air, Penjualan Air, Rekening Piutang Tertagih dan Penyisihan Piutang Tahun 2004, 2005 dan 2006.....	131
4.13	Rincian Piutang Air Tahun 2004, 2005 dan 2006.....	132
4.14	Rincian Penyisihan Piutang Air Tahun 2004, 2005 dan 2006.....	132
4.15	Perhitungan X dan Y untuk Menentukan Korelasi Pearson.....	137

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Bandung
- Lampiran 2 : Flow Chart Pembuatan Rekening Tagih
- Lampiran 3 : Flow Chart Penagihan Loker Kas
- Lampiran 4 : Buku Pembantu Piutang Pelanggan
- Lampiran 5 : Laporan Rekening Air
- Lampiran 6 : Laporan Penagihan Bulanan
- Lampiran 7 : Laporan Efektivitas Penagihan
- Lampiran 8 : Skedule Pemeriksaan
- Lampiran 9 : Program Kerja Pemeriksaan Tahunan
- Lampiran 10 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 11 : Tabel Tabulasi Variabel Independent (Audit Internal)
- Lampiran 12 : Tabel Tabulasi Variabel Dependent (Efektivitas Pengendalian Internal Piutang)
- Lampiran 13 : Distribusi t
- Lampiran 14 : Permohonan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Permohonan Mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data Dalam Rangka Penyusunan Skripsi
- Lampiran 16 : Persetujuan Penelitian
- Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan